

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya, untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi, yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari yang sebelumnya. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan didirikannya perusahaan yaitu agar modal yang ditanamkan dalam perusahaan dapat terus berkembang atau dengan kata lain mendapatkan laba semaksimal mungkin.

Umumnya dalam menentukan harga jual yang menjadi tolak ukur adalah harga pokok produksi. Harga pokok produksi memberikan informasi batas bawah suatu harga penjualan yang harus ditentukan. Perusahaan akan berusaha untuk menekan biaya produksi mereka, tetapi harus tetap memperhatikan kualitas dari produk itu sendiri, sehingga kualitas dari hasil produksi mereka tidak menurun. Hal ini didorong oleh adanya tuntutan untuk dapat memenuhi keinginan konsumen yang ingin membeli suatu produk dengan harga jual terjangkau dan memiliki kualitas yang baik.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu

rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat.

Prinsip perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk menghitung harga pokok produksi yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan pengklasifikasian biaya yang tepat. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Kesalahan perhitungan dan penentuan harga pokok produksi dapat berakibat fatal bagi perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan mengalami suatu kerugian atau bisa juga menyebabkan kekeliruan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan di masa mendatang.

CV Mulia Enterprise Palembang merupakan salah satu perusahaan skala menengah yang juga turut bersaing dalam dunia perekonomian di Indonesia. CV Mulia Enterprise Palembang adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang *Printing & Advertising* yang melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan. CV Mulia Enterprise melayani pembuat Banner, Billboard, Baliho, Neonbox, PNT (Papan Nama Toko), Car Branding, Office Branding, Oneway Stiker, Cutting Stiker, Tenda Promosi, Roll-Ban-Ner, X-Banner, Mini X-Banner, Spanduk, Poster serta yang lainnya.

CV Mulia Enterprise Palembang belum menentukan atau melakukan perhitungan harga pokok produksi terhadap pesanan dari pelanggan secara memadai. Sejak tahun 2013, CV Mulia Enterprise Palembang mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan ketetapan perusahaan dan telah berjalan hingga sekarang. Namun pengklasifikasian biaya-biaya produksi belum memadai, dan biaya *overhead* pabrik yang tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi, oleh karena itu, agar pesanan produk yang dihasilkan oleh CV Mulia Enterprise Palembang mempunyai harga jual yang bersaing dan laba yang telah direncanakan oleh manajemen dapat terealisasi tentu saja harus dilakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat baik dalam hal

pencatatan maupun penggolongan serta perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik berdasarkan pesanan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV Mulia EnterprisePalembang.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Perusahaan tidak mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi secara tepat.
2. Perusahaan tidak membebankan biaya tenaga kerja langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
3. Perusahaan tidak membebankan biaya penyusutan mesin, peralatan dan gedung serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis ini menjadi lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada serta dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yaitu hanya pada unsur-unsur dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Mulia Enterprise. Data yang digunakan untuk penganalisaan terfokus hanya pada dua jenis pembuatan Neonboxdan PNT (Papan Nama Toko) pada periode tahun 2017. Penulis melakukan analisa data pada pembuatan Neonboxdan PNT (Papan Nama Toko) adalah salah satu produk yang paling diminati dan mempunyai kuantitas pemesanan yang cukup banyak dibanding produk lain.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Ketepatan CV Mulia Enterprise dalam mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Perusahaan dapat menghitung biaya tenaga kerja langsung kedalam harga pokok produksi.
3. Perusahaan dapat memasukan biaya perhitungan dari penyusutan mesin, peralatan, gedung dan listrik dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi biaya.
2. Bagi Perusahaan
Analisis harga pokok produksi dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen CV Mulia Enterprise Palembang dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.
3. Bagi Pengembangan ilmu
Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013:260), "Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan."

Menurut Sugiyono (2013:224), metode pengumpulan data-data berdasarkan tekniknya, yaitu :

- a. Riset Lapangan (*Field Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengambil data langsung ke perusahaan dengan cara :
 1. Wawancara (Interview), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
 2. Observasi (Pengamatan Langsung), adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.
 3. Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - b. Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir ini, berupa buku-buku referensi, laporan-laporan dan buku-buku yang relevan.
- Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu:
1. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tersedia dalam bentuk file-file,
 2. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data ini berupa bukti, catatan, atau alporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis memperoleh data-data pendukung dari CV Mulia Enterprise Palembang yang diperlukan sebagai masukan (referensi) kemudai diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara riset lapangan yaitu wawancara, observasi, riset kerpustakaan, data primer yaitu berupa data perhitungan biaya bahan baku, dan data biaya tenaga kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Berikut untuk memberikan gambaran yang jelas, akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan didalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode perhitungan depresiasi/penyusutan aset tetap dan metode alokasi biaya bersama.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, perencanaan dan proses produksi, data aset tetap pada produksi pembuatan Neonbox dan PNT (Papan Nama Toko) daftar upah tenaga kerja langsung dan data biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja) serta perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan dua jenis Neonbox dan PNT (Papan Nama Toko) menurut perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi pada Neonbox dan PNT (Papan Nama Toko).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.